

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak perekonomian nasional karena memegang peranan penting bagi masyarakat kecil, mulai dari mengentaskan kemiskinan dengan terciptanya lapangan pekerjaan yang dapat menyerap banyak tenaga kerja, sehingga dapat membantu meningkatkan perekonomian. Data Badan Pusat Statistik menunjukkan UMKM menyerap 117 juta pekerja atau 97 persen dari daya serap tenaga kerja dunia usaha pada 2018. Sisanya, sebanyak 3 persen diserap korporasi. Seiring dengan tumbuhnya suatu UMKM, maka semakin penting pula bagi pemilik usaha untuk mengetahui, mengatur, dan mengelola keuangan perusahaannya. Setiap pelaku usaha atau bisnis perlu melakukan pencatatan dan menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). “Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada periode akuntansi yang menggambarkan kinerja perusahaan tersebut” (Warsadi dkk., 2018). “SAK merupakan sumber acuan utama dalam menyusun laporan keuangan agar terbentuk keseragaman dalam penyajian laporan keuangan untuk menginterpretasikan laporan keuangan” (Kartikahadi dkk., 2016). Dengan mengetahui keadaan keuangan perusahaan, tentunya pemilik perusahaan dapat membuat keputusan-keputusan yang dapat membuat usahanya semakin maju dan berkembang.

Laporan keuangan merupakan instrumen yang sangat penting dalam memperoleh informasi mengenai posisi keuangan perusahaan dan hasil dari perusahaan. Selain itu, laporan keuangan dapat dijadikan dasar bagi pemilik UMKM dalam memperhitungkan laba yang diperoleh, penambahan modal yang dicapai, dan dapat mengetahui keseimbangan aset dengan kewajiban yang dimiliki perusahaan. Laporan keuangan merupakan hasil akhir proses akuntansi menjadi komponen yang harus dimiliki oleh UMKM jika ingin mengembangkan usaha untuk mengajukan penambahan modal (pinjaman). Untuk itu, perusahaan

harus mencatat setiap transaksi agar mempermudah dalam menyusun laporan keuangan.

Dengan adanya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM) yang diterbitkan oleh IAI, SAK-EMKM dapat membantu UMKM dalam penyusunan laporan keuangan. SAK-EMKM terkesan sederhana, namun SAK-EMKM dapat memberikan informasi yang handal. Dengan dihasilkannya laporan keuangan yang akan meningkatkan kredibilitas perusahaan. CV Grafika Sukses Mandiri adalah perusahaan yang bergerak di bidang percetakan. CV Grafika Sukses Mandiri merupakan perusahaan yang cukup besar dan sudah layak memiliki laporan keuangan sesuai dengan SAK-EMKM. Namun, CV Grafika Sukses Mandiri masih melakukan pencatatan sederhana yaitu hanya mencatat penerimaan kas dan pengeluaran kas. Transaksi yang dilakukan CV Grafika Sukses Mandiri bersifat rutin tetapi tidak diketahui secara rinci mengenai keuntungan dan kerugian yang diperoleh.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi pada CV Grafika Sukses Mandiri, perusahaan sudah melakukan pencatatan untuk setiap transaksi yang terjadi setiap bulan. CV Grafika Sukses Mandiri belum melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK-EMKM yang berupa Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Perusahaan juga menetapkan pencatatan transaksi hanya dilakukan apabila transaksi tersebut menimbulkan perubahan pada kas. Bila transaksi belum menimbulkan perubahan kas, maka transaksi tersebut belum dicatat. Sistem pencatatan seperti ini memiliki kelemahan yaitu, sulit menemukan kekurangan pada pembukuan, sulit untuk mengontrol pemasukan dan pengeluaran kas, tidak dapat menggambarkan keuntungan dan kerugian perusahaan secara tepat.

Dengan demikian informasi keuangan CV Grafika Sukses Mandiri belum dapat dipahami, tidak relevan, informasi tidak andal, dan belum dapat dibandingkan karena belum sesuai dengan SAK-EMKM. Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk menulis Laporan Akhir dengan **“Rancangan Laporan Keuangan pada CV Grafika Sukses Mandiri**

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan data serta penjelasan yang diperoleh dari CV Grafika Sukses Mandiri, maka rumusan masalah yang dibuat adalah “Bagaimana rancangan laporan keuangan CV Grafika Sukses Mandiri berdasarkan SAK-EMKM?”

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis membatasi pembahasan sehingga tidak menyimpang dari permasalahan semula. Penulis memfokuskan pembahasan laporan akhir ini hanya pada penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008.

1.4 Tujuan Penulisan

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penulisan laporan akhir sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi penyusunan laporan keuangan CV Grafika Sukses Mandiri.
2. Untuk mengetahui Laporan Keuangan CV Grafika Sukses Mandiri berdasarkan SAK-EMKM.

1.5 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penyusunan laporan akhir ini adalah:

1. Bagi penulis
Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam pengembangan ilmu pengetahuan akuntansi khususnya di bidang Akuntansi Keuangan untuk UMKM.
2. Bagi almameter

Agar hasil laporan akhir ini dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan bahan bacaan untuk mahasiswa berikutnya yang akan menyusun laporan akhir mengenai penyusunan laporan keuangan.

3. Bagi Perusahaan

Sebagai masukan untuk CV Grafika Sukses Mandiri agar dapat menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK-EMKM.

1.6 Metode Pengumpulan Data

1.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Penulisan laporan akhir ini dibutuhkan data yang akurat dan sesuai serta mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. “Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang akan dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian” (Sugiyono, 2019:137). Data tersebut akan digunakan sebagai alat pengambilan keputusan. Agar mendapat data yang sesuai kebutuhan maka diperlukan teknik-teknik dalam mengumpulkan data tersebut, menurut Sugiyono (2019:137) cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)
Teknik wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Observasi
Teknik pengamatan/observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Dokumentasi
Teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen dapat berbentuk tulisan misalnya catatan hari, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.
4. Triangulasi

Triangulasi teknik pengumpulan data yang diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Berdasarkan teknik pengumpulan data diatas, maka metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis untuk keperluan penyusunan laporan akhir ini adalah wawancara dan dokumentasi. Wawancara yaitu pengumpulan data dengan cara tanya jawab dengan pimpinan atau pihak yang berwenang berhubungan langsung dengan objek yang akan diteliti. Hasil dari wawancara ini merupakan data yang dibutuhkan penulis untuk menyusun laporan keuangan CV Grafika Sukses Mandiri. Dokumentasi yaitu data yang didapat penulis dalam bentuk catatan yang dilakukan oleh CV Grafika Sukses Mandiri. Hasil dari dokumentasi ini adalah data yang berkaitan dengan pendapatan yang dilakukan secara sederhana oleh perusahaan dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pengeluaran dan pemasukan kas perusahaan.

1.6.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2019:137) bahwa sumber data yang dapat digunakan yaitu:

1. Data Primer
Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Data Sekunder
Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan sumber data tersebut, maka penulisan laporan akhir ini menggunakan data primer. Data primer tersebut berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, dan catatan informasi keuangan CV Grafika Sukses Mandiri.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab. Berikut ini adalah gambaran yang jelas,

yang akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini akan dibahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat penulisan, sumber data dan metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan pada laporan akhir ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis akan memaparkan teori-teori yang berhubungan dan mendukung penulis dalam menyusun laporan akhir. Teori-teori tersebut terdiri dari Pengertian Laporan Keuangan, Tujuan Laporan Keuangan, Komponen Laporan Keuangan, Pengertian SAK-EMKM, Tujuan Penyusunan SAK-EMKM, dan Laporan Keuangan menurut SAK-EMKM.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan berupa sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, uraian tugas dan penyajian informasi keuangan.

BAB IV PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan menguraikan hasil dan pembahasan. Terlebih dahulu penulis akan melakukan analisis masalah berdasarkan teori-teori yang terkait.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bagian akhir dari penulisan Laporan Akhir yang berisikan simpulan yang ditarik dari pembahasan pada Bab IV dan dilanjutkan dengan beberapa saran yang akan bermanfaat bagi CV Grafika Sukses Mandiri